



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Juni 2012

Halaman: 9

Jalan Kapas akan Satu Arah

JOGJA—Jalan Kapas di wilayah Kota Jogja direncanakan akan diberlakukan satu arah, dari selatan ke utara. Pemberlakuan itu sebagai upaya untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di wilayah Kota Jogja.

"Kawasan Jalan Kapas dan sekitarnya didominasi kegiatan pendidikan dan perkantoran sehingga cukup padat bangkitan kendaraan," kata Kepala Seksi Manajemen Lalulintas Dinas Perhubungan Kota Jogja, Ahmad Azhar Setiawibawa, Jumat (8/6).

Menurut dia, uji coba tersebut akan dilakukan selama satu pekan dimulai pada Senin (11/6) selama pukul 06.00 - 18.00 WIB. Setelah itu, Dishub akan mengevaluasi selama satu pekan sesudahnya untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

"Selama sebulan setelah pemasangan rambu-rambu kami akan terus sosialisasikan perubahan arus jalan itu. Baru sebulan setelahnya [Juli], Satlantas bisa menindak kendaraan yang melanggar," kata Ahmad Azhar.

Tingkat kejenuhan di Jalan Kapas, lanjut Azhar sekitar 0,4 apabila sisi kanan dan kiri jalan tidak digunakan sebagai parkir kendaraan. Karena itu, manajemen dan rekayasa lalu lintas di Jalan Kapas ditujukan untuk optimalisasi jalan.

● Lebih lengkap Hal 15

Jalan Kapas...

"Ini hanya untuk jangka pendek saja. Untuk jangka panjang perlu dilakukan dengan cara mengubah cara pandang masyarakat agar menggunakan kendaraan umum. Misalnya menggunakan *Trans Jogja* untuk mengurangi kemacetan," ujarnya.

Kepala Seksi Rekayasa Lalulintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Windarto Koeswandono menilai sejumlah jalan di wilayah Jogja dinilai mendekati titik kritis lantaran jumlah volume kendaraan setiap tahun semakin

bertambah padahal kapasitas jalan di wilayah Jogja tidak mengalami penambahan.

Sejumlah titik kejenuhan penggal jalan yang mendekati kritis terjadi di sekitar Gondomanan, Jalan Laksda Adisucipto sampai Jalan Jenderal Sudirman. Begitu juga di sebelah barat Jembatan Gondolayu sampai sekitar Tugu Jogja.

Ruas jalan lainnya yang dinilai mengalami titik jenuh, lanjut dia, terlihat di jalan Taman Siswa dan Jalan C Simanjuntak. Windarto mengatakan visi rasio di wi-

yalah itu kurang lebih 0,70 atau mendekati angka 0,8 di mana masuk dalam bagian dari titik kritis. Terlebih, bila situasi tersebut terjadi pada masa liburan, baik libur akhir pekan maupun liburan panjang.

Meski beberapa titik jalan volume kendaraan melebihi kapasitas jalan namun secara makro kondisi lalu lintas di wilayah Jogja masih lancar. "Volume kendaraan saat liburan pasti melebihi kapasitas jalan. Kalau hari-hari biasa kondisi jalan rata-rata kosong tetapi saat liburan volu-

me kendaraan naik karena dipenuhi wisatawan," jelasnya di Balaikota.

Untuk mengurangi titik kritis di sejumlah jalan itu, Dishub telah mengatur waktu jeda lampu hijau secara optimal. Misalnya, diberlakukan di Jalan Laksda Adisucipto sampai Jalan Sudirman. Tahun ini, Dishub akan memasang alat pengendali *counter down traffic light* di wilayah Gondomanan di poros utama jalanan Jogja. Mulai dari Wirobrajan sampai Gedongkuning, simpang Jalan Gejayan dan Demangan. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005